



ANALISIS WACANA KRITIS BERITA *ONLINE* KASUS PENIPUAN TRAVEL UMRAH (MODEL TEUN A. VAN DIJK)

Riri Amanda Fitriana, Erizal Gani, Syahrul Ramadhan*

Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 Nov 2018

Accepted: 06 Feb 2019

Published: 31 May 2019

Kata Kunci:

Analisis Wacana Kritis,
Berita Online, Van Dijk

Keyword:

Critical Discourse
Analysis, Online News,
Van Dijk

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur makro dan struktur mikro pada teks wacana berita *online* kasus penipuan travel umrah di Indonesia. Metode dokumentasi dan analisis isi teks media digunakan untuk menganalisis data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ke lima wacana memenuhi sebagian besar unsur makro dan mikro. Unsur yang tidak ditemukan adalah unsur mikro retorik elemen ekspresi.

The purpose of this study was to describe the macro structure and microstructure of the online news discourse on umrah travel fraud cases in Indonesia. Documentation methods and media text content analysis are used to analyze research data. The results of this study indicate that the five discourses meet most of the macro and micro elements. The element that is not found is the rhetorical micro element of the expression element.

PENDAHULUAN

Media informasi kini telah merambah menjadi media *online* sesuai dengan kebutuhan masyarakat milenial dan menjadi sarana yang paling efektif untuk menyampaikan informasi yang dikemas dalam bentuk wacana ke hadapan publik, baik oleh individu, kelompok, maupun instansi pemerintah.

Baryadi (2002:2) menyatakan bahwa istilah wacana dan *discourse* dipakai dalam istilah linguistik. Wacana adalah satuan yang terlengkap dalam hierarki utuh, sehingga bisa dipahami oleh pembaca, baik yang berbentuk percakapan lisan maupun tertulis selalu mencerminkan hasil dari interaksi sosial. (Kridalaksana, 2008:259; Purwoko, 2008:10). Ada perbedaan penggunaan istilah antara wacana lisan dengan teks tulisan. Istilah teks lebih mengacu pada lisan, sedangkan istilah wacana lebih mengacu pada tulisan yang memiliki struktur berita yang berisi mengenai suatu peristiwa yang dipublikasikan lewat surat kabar. (Coulthard, 1979; Badara, 2012)

* Corresponding author.

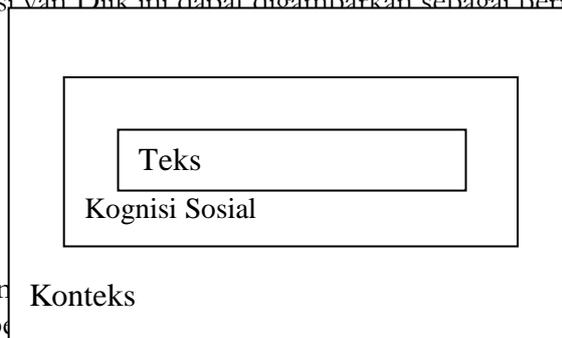
E-mail addresses: ririamandaf@student.unp.ac.id (Riri Amanda Fitriana), erizal.gani@fbs.unp.id (Erizal Gani), syahrul_r@fbs.unp.ac.id (Syahrul Ramadhan)

Produksi suatu wacana erat kaitannya dengan latar belakang penulis (Hermina, 2014; Payyusa, 2017). Berbedanya produksi wacana pada media membuat kita dapat melihat adanya ketimpangan-ketimpangan yang terjadi, keberpihakan penulis, yang membuat kita harus dapat memilih dan memilah mana informasi yang akurat. Tetapi dengan mencoba menganalisis wacana tersebut, kita akan mengetahui motif atau ideologi yang tersembunyi di balik teks berita secara sederhana. Cara membaca yang lebih mendalam dan jauh ini disebut sebagai analisis wacana.

Analisis wacana kritis adalah analisis atas bahasa yang digunakan yang berupa atau proses untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan dikaji dan memiliki tujuan utama mengungkap hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai dan pendapat. Analisis wacana pada hakikatnya merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi (Brown & Yule, 1984; Suwandi, 2008:145; Darma, 2009:49; Rahimi dan Riasati, 2011:2)

Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) berujung pada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang tercakup dalam wacana tersebut. Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) mengungkap sumber dominasi dan ketidaksetaraan diamati di masyarakat dan berupa kritik terhadap linguistik dan perkembangan sosiologi dan kultural dalam domain-domain sosial dengan tujuan menjelaskan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas terkini. untuk (Lukmana, dkk , 2006: 12; Jorgensen dan Philips, 2007: 114-116; Rashidi dan Marzieh Souzandehfar, 2010:4)

Salah satu metode yang paling banyak digunakan adalah metode Van Dijk. Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Model dari analisis van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian mengenai analisis wacana kritis pernah dilakukan oleh peneliti di Indonesia, yaitu Adetunji (2006), Imam (2012), Lado (2014), Albaburrahim (2017), dan Humaira (2018). Pada penelitian Adetunji (2006) ditemukan bagaimana penggunaan deiksis untuk personal, spasial dan penambatan sementara dari wacana politik. Imam menggunakan model Van Dijk untuk mengupas sebuah lagu, sedangkan Lado memilih objek sebuah Program Metro TV yaitu Mata Najwa. Albaburrahim menganalisis berita-berita kasus Papa Minta Saham dengan metode Fairclough. Penelitian yang sangat mendekati penelitian ini adalah penelitian Humaira yaitu *Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*.

Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan terhadap lima wacana yang diperoleh media *online* yaitu *kompas.com*, *detik.news.com*, *metrotvnews*, dan *sindo.com*. Wacana yang diteliti berfokus pada wacana mengenai kasus penipuan oleh travel umrah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada ke lima berita tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi dan analisis isi teks media. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, agenda dan lainnya (Arikunto, 2013: 265). Proses pendokumentasian diarahkan pada wacana berita *online* dengan tema penipuan travel Umrah.

Data-data yang termuat dalam wacana mengenai berita *online* tersebut dapat dipergunakan sebagai bukti dalam melakukan penelitian. Penelitian dimulai dengan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. (Arikunto, 2013: 278). Penelitian memakai analisis wacana model Teun van Dijk yang dalam praktiknya melihat pada fenomena-fenomena sosial dalam masyarakat (Eriyanto, 2009:227).

Subjek dalam penelitian ini adalah media *online* yang banyak dibaca oleh yaitu kompas.com, detik.news.com, metrotvnews, dan sindo.com. sedangkan objek penelitian ini adalah wacana-wacana kasus penipuan oleh travel umrah yang sedang hangat dibicarakan di Indonesia. Analisis dilakukan pada Struktur Makro (tematik tema/topik), Superstruktur (skematik), Struktur Mikro (semantik: latar, detil, maksud, praanggapan), Struktur Mikro (sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti), Struktur Mikro (stilistik: leksikon), Struktur Mikro (retoris: grafis, metafora. ekspresi) pada setiap wacana.

Berdasarkan analisis terhadap wacana lima berita dari beberapa media *online* seperti kompas.com, detik.news.com, metrotvnews, dan sindo.com.mengenai kasus penipuan yang dilakukan oleh First Travel dan Abu Tours dengan menggunakan analisis Van Dijk ditemukan beberapa hal berikut.

Struktur Makro (Tema/topik)

Tema atau topik pada lima berita tersebut mempunyai kesamaan yaitu mengenai kasus penipuan travel Umrah. Meskipun demikian, tiap-tiap berita memiliki subtema atau kategori yang berbeda, yaitu pada berita pertama terfokus pada cerita sedih pihak jemaah; berita kedua terfokus pada pihak lain yang ingin membantu para jemaah yang tertipu; berita ketiga berfokus pada kondisi pihak First Travel; berita keempat berfokus pada kisah sakitnya tertipu dari pihak agen First Travel; dan berita kelima berfokus pada ada dana lain yang dimiliki pihak Abu Tours.

Superstruktur (Skematik)

Berdasarkan skemanya, setiap pemberitaan dimulai dengan judul sebagai *summary*. Bagian lead menggambarkan perihal yang menjadi acuan dan mengiring pembaca pada wacana inti. Berdasarkan kerangka analisis tabel berita 1 sampai berita 5 terlihat bahwa setiap berita dimulai dengan judul. Berita pertama berjudul “Cerita Sedih Tukang Becak Gagal Umrah karena Penipuan Abu Tours”; berita kedua berjudul “Sejumlah Ormas Galang Dana untuk Berangkatkan Jemaah Korban Travel Umrah”; berita ketiga berjudul “First Travel di Ambang Pailit”; berita keempat berjudul “Agen First Travel Beberkan Sakitnya Tertipu di Hadapan Hakim”; berita kelima berjudul “Kasus Penipuan Abu Tours, Polisi: Dana Jemaah Dipakai buat Usaha Lain”.

Struktur Mikro (Semantik: Latar, Detil, Maksud, Praanggapan)

Pada kelima berita ditemukan seluruh unsur struktur mikro berupa Latar, Detil, Maksud, dan Praanggapan. Meskipun memiliki latar yang hampir sama, yaitu keterkaitan pada kasus penipuan travel umrah, tetapi setiap berita memiliki gambaran tersendiri mengenai latar pada masing-masing berita. Begitu pula dengan detil, maksud, dan praanggapan di dalam setiap berita akan berbeda-beda.

Struktur Mikro (Sintaksis: Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti)

Pada kelima berita ditemukan bentuk-bentuk kalimat yang deduktif, yaitu penyampaian inti pembahasan terlebih dahulu. Hal tersebut terlihat dari penyampaian hal umum sesuai judul berita terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan beberapa kalimat penjelas yang mendukung penyampaian di awal. Koherensi berupa perulangan ditemukan pada beberapa berita. Kata ganti yang paling sering ditemukan adalah *kita* dan *kami*.

Struktur Mikro (Stilistik: Leksikon)

Pilihan kata ditemukan pada ke empat berita, sedangkan pada berita ke empat tidak ditemukan penggunaan pilihan kata. Hal tersebut karena pihak penulis langsung atau secara gamblang menyampaikan berita dengan kata yang sederhana dan mudah dipahami pembaca.

Struktur Mikro (Retoris: Grafis, Metafora, Ekspresi)

Pada kelima berita ditemukan seluruhnya menggunakan grafis berupa penyampaian data-data terkait dengan kasus penipuan travel umrah tersebut. Data-data itu berupa jumlah kerugian atau jumlah jemaah yang gagal berangkat. Selain itu ditemukan pula penggunaan metafora di dalam berita-berita tersebut. Tetapi tidak ditemukan unsur ekspresi.

Pembahasan melalui Kerangka Analisis

Teks Berita 1

“Cerita Sedih Tukang Becak Gagal Umrah karena Penipuan Abu Tours”

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Kasus penipuan travel Umrah
Superstruktur	Skematik Skema	Unsur <i>summary</i> menjelaskan mengenai judul yaitu cerita sedih tukang becak yang gagal umrah karena penipuan Travel Abu Tours. Sedangkan unsur <i>lead</i> menjelaskan hal-hal yang mengiring pembaca seperti penjelasan banyaknya penipuan Travel Umrah terhadap rakyat kecil. Secara <i>story</i> , <i>isi</i> , dan <i>penutup</i> menceritakan kisah sedih seorang tukang becak yang menabung sejak lama untuk Umrah dan akhirnya tertipu oleh Travel Abu Tours. Akhir pemberitaan ditutup dengan kalimat

		pernyataan sabar oleh tukang becak tersebut.
Struktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praanggapan Nominalisasi	Unsur <i>latar</i> membahas tentang sedihnya seorang tukang becak yang tertipu Travel Abu Tours. Unsur <i>detil</i> membahas perjuangan tukang becak yang menabung selama 8 tahun. Unsur <i>maksud</i> menjelaskan secara eksplisit kekejaman pihak travel. Unsur <i>praanggapan</i> menjelaskan kerugian-kerugian dari pihak agen travel dan jamaah.
Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari opini ini adalah menjelaskan pola deduktif karena menampilkan unsur penipuannya menonjol dan kemudian diperjelas dengan kalimat penjelas. Unsur <i>koherensi</i> yang terlihat dari pernyataan Azizah dan Umar yang saling berkaitan. Unsur <i>kata ganti</i> menjelaskan kita sebagai pengganti Azizah sebagai agen travel.
Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon (Pilihan Kata)	Unsur <i>leksikon</i> menjelaskan kata beliau merupakan bentuk sopan dari penyebutan nama Umar.
Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menjelaskan raut muka sedih Umar yang terlihat pada foto yang disediakan media. Unsur <i>metafora</i> menjelaskan makna rakyat kecil adalah orang-orang seperti Umar yang bekerja sebagai tukang becak.

Teks Berita 2

“Sejumlah Ormas Galang Dana untuk Berangkatkan Jemaah Korban Travel Umrah”

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Kasus penipuan travel Umrah
Superstruktur	Skematik Skema	Unsur <i>summary</i> menjelaskan mengenai judul yaitu sejumlah ormas menggalang dana untuk memberangkatkan jemaah korban yang tertipu travel umrah Sedangkan unsur <i>lead</i> menjelaskan tindakan sejumlah ormas untuk membantu mewujudkan harapan para jemaah yang tertipu untuk umrah. Secara <i>story, isi, dan penutup</i> menceritakan pergerakan beberapa ormas untuk menggalang dana serta penjelasan bagaimana rencana kegiatan tersebut berjalan dari awal hingga akhir. Berita ditutup dengan pernyataan pelaporan jumlah jemaah yang batal berangkat.
Struktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praanggapan Nominalisasi	Unsur <i>latar</i> membahas tentang penggalangan dana beberapa ormas. Unsur <i>detil</i> membahas tahapan rencana kegiatan penggalangan dana tersebut. Unsur <i>maksud</i> menjelaskan secara eksplisit keinginan pihak ormas untuk membantu jemaah yang batal berangkat Umrah. Unsur <i>praanggapan</i> menjelaskan penggalangan dana memberikan teguran pada pemerintah.
Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari opini ini adalah menjelaskan pola deduktif karena menampilkan gerakan ormas untuk menggalang dana dan

	Koherensi Kata Ganti	kemudian diperjelas dengan kalimat penjelas. Unsur <i>koherensi</i> menjelaskan bahwa kata <i>kegiatan ini</i> yang berulang-ulang merupakan satu kesatuan bahasan yaitu tiga kegiatan penting yang dilakukan ormas dalam menyikapi kasus penipuan umrah. Unsur <i>kata ganti</i> menjelaskan kata <i>kami</i> sebagai pengganti pihak ormas.
Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon (Pilihan Kata)	Unsur <i>leksikon</i> menjelaskan kata <i>donasi</i> yang merupakan eufemisme dari kata <i>sumbangan</i> .
Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menjelaskan data-data yang diperoleh pihak ormas. Unsur <i>metafora</i> menjelaskan bahwa banyak jemaah yang terdoda pada tawaran harga dan fasilitas perjalanan umrah yang tak masuk akal.

Teks Berita 3 “First Travel di Ambang Pailit”

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Kasus penipuan travel Umrah
Superstruktur	Skematik: Skema	Unsur <i>summary</i> menjelaskan mengenai judul First Travel sedang berada di Ambang Pailit. Sedangkan unsur <i>lead</i> menjelaskan kondisi First Travel yang diujung tanduk. Secara <i>story, isi, dan penutup</i> menceritakan tidak kooperatifnya kedua bos First Travel sehingga menyebabkan terancamnya kondisi mereka sendiri, serta membuat pihak ketiga yang akan membantu memberangkatkan jemaahnya akan membatalkan bantuan. Pemberitaan ditutup dengan menjelaskan nilai tagihan yang harus diluasi First Travel.
Struktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praanggapan Nominalisasi	Unsur <i>latar</i> membahas tentang kondisi First Travel yang terancam pailit. Unsur <i>detil</i> membahas tindakan dua bos First Travel yang tidak kooperatif. Unsur <i>maksud</i> menjelaskan secara eksplisit bagaimana tindakan-tindakan pihak First Travel yang sebenarnya merugikan pihaknya sendiri. Unsur <i>praanggapan</i> menjelaskan apabila pihak First Travel tidak terbuka, maka bantuan dari pihak ketiga untuk memberangkatkan jemaah bisa dibatalkan.
Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari opini ini adalah menjelaskan pola deduktif karena menampilkan kondisi First Travel yang hampir bangkrut dan kemudian diperjelas dengan alasan mengapa bisa terjadi. Unsur <i>koherensi</i> menjelaskan pengulangan kata Andika dan Anisa secara berulang-ulang menandakan wacana tersebut membentuk satu kesatuan membahas mengenai dua orang yang merupakan bos First Travel tersebut. Unsur <i>kata ganti</i> menjelaskan kata <i>kami</i> sebagai pengganti PKPU.
Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon (Pilihan Kata)	Unsur <i>leksikon</i> menjelaskan kata <i>pailit</i> adalah bentuk eufemisme dari <i>bangkrut</i> .
Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menjelaskan data-data yang diperoleh pihak PKPU seperti jumlah tagihan yang harus dibayar First Travel. Unsur <i>metafora</i> menjelaskan wacana menggunakan ungkapan seperti <i>di ujung tanduk, berbuah nyata, dan kondisi berlarut</i> .

Teks Berita 4 “Agen First Travel Berberkan Sakitnya Tertipu di Hadapan Hakim”

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Kasus penipuan travel Umrah

Superstruktur	Skematik: Skema	Unsur <i>summary</i> menjelaskan mengenai judul yaitu agen first travel yang membeberkan bagaimana sakitnya tertipu di hadapan hakim. Sedangkan unsur <i>lead</i> menjelaskan bahwa pemberitaan berisi mengenai keterangan para saksi dipersidangan. Secara <i>story</i> , <i>isi</i> , dan <i>penutup</i> menjelaskan keterangan masing-masing saksi yaitu para agen travel yang mengalami kerugian karena harus bertanggung jawab memberangkatkan jemaah. Selain mengalami kerugian materi, para saksi juga menjelaskan kerugian non materi seperti kehilangan teman atau dikejar-kejar jemaah untuk diberangkatkan.
Struktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praanggapan Nominalisasi	Unsur <i>latar</i> membahas kisah sakitnya para agen First Travel yang juga kena tipu. Unsur <i>detil</i> membahas keterangan masing-masing saksi mengenai kerugian yang diterima. Unsur <i>maksud</i> menjelaskan secara eksplisit bagaimana menderitanya para agen First Travel yang dikejar jemaah. Unsur <i>praanggapan</i> menjelaskan Selain kerugian materi, para agen juga mengalami kerugian non materi berupa rusaknya hubungan pertemanan hingga persaudaraan akibat ulah tiga terdakwa yakni Andika Surachman, Anniesa Hasibuan, dan Siti Huraida alias Kiki Hasibuan.
Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari opini ini adalah menjelaskan pola deduktif karena menampilkan keterangan saksi dan kemudian diperjelas dengan kalimat penjelas. Unsur <i>koherensi</i> menjelaskan keterangan masing-masing saksi membuat wacana tampak koheren terfokus pada kisah dibalik menjadi agen First Travel. Unsur <i>kata ganti</i> menjelaskan kata <i>para saksi</i> merupakan kata ganti dari Saksi Tri Suheni, saksi Dewi Agustina, dan saksi Martono.
Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon (Pilihan Kata)	Unsur <i>leksikon</i> menjelaskan kata <i>ulah</i> pada kalimat <i>rusaknya hubungan pertemanan hingga persaudaraan akibat "ulah" tiga terdakwa yakni Andika Surachman, Anniesa Hasibuan, dan Siti Huraida alias Kiki Hasibuan</i> membuat citra ketiga terdakwa semakin buruk.
Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menjelaskan data-data yang diperoleh seperti jumlah kerugian yang ditanggung oleh agen First Travel yaitu Saksi Tri Suheni misalnya, mengalami kerugian sebesar Rp70 juta. Adapun saksi Dewi Agustina merugi Rp150 juta, dan saksi Martono rugi Rp200 juta. . Unsur <i>metafora</i> tidak diemukan.

Teks Berita 5

“Kasus Penipuan Abu Tours, Polisi: Dana Jemaah Dipakai buat Usaha Lain”

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Kasus penipuan travel Umrah
Superstruktur	Skematik:	Unsur <i>summary</i> menjelaskan mengenai judul yaitu

Skema

kasus penipuan abu tours, polisi menjelaskan dana jemaah dipakai untuk usaha lain. Sedangkan unsur *lead* menjelaskan langsung kepada poin temukan indikasi dana yang diinvestasikan untuk usaha lain. Secara *story, isi, dan penutup* menjelaskan isi wawancara dengan Kabid Humas Polda Sulsel Kombes Dicky Sondani terkait dengan dana investasi sebesar Rp 200 milyar tersebut. Dijelaskan bahwa kepolisian masih mencari tau aliran dana itu dengan memeriksa 18 orang saksi. Pemberitaan ditutup dengan penjelasan jumlah jemaah yang tertipu oleh pihak travel Abu Tours.

Struktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praanggapan Nominalisasi	Unsur <i>latar</i> membahas tentang kondisi Abu Tours yang memiliki usaha lain. Unsur <i>detil</i> membahas jumlah dana yang dipergunakan untuk usaha lain tersebut sebesar Rp 200 milyar. Unsur <i>maksud</i> menjelaskan secara eksplisit pihak kepolisian yang masih berusaha menyelidiki. Unsur <i>praanggapan</i> menjelaskan pihak Abu Tours memiliki kendala finansial sehingga mereka tidak punya anggaran banyak untuk memberangkatkan jemaah umrah.
Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari opini ini adalah menjelaskan pola deduktif karena menampilkan hasil wawancara inti mengenai usaha lain pihak Abu Tours dan kemudian diperjelas dengan kalimat penjelas. Unsur <i>koherensi</i> menjelaskan kata <i>ini</i> yang dimaksudkan atas kasus penipuan oleh Abu Tours. Unsur <i>kata ganti</i> menjelaskan kata <i>kita</i> sebagai pengganti pihak kepolisian.
Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon (Pilihan Kata)	Unsur <i>leksikon</i> menjelaskan tidak ada kata pilihan khusus.
Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menjelaskan data-data yang diperoleh seperti jumlah jemaah yang tertipu oleh pihak Abu Tours. Unsur <i>metafora</i> tidak diemukan.

PENUTUP

Analisis wacana kritis dengan menggunakan metode Teun A. Van Dijk terhadap lima berita yang diambil dari dua media *online* yaitu kompas.com dan detik.news mengenai kasus penipuan travel umrah telah dilakukan. Analisis dilakukan terhadap unsur teks yang terbagi atas struktur makro dan mikro. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan kalimat wacana memenuhi sebagian besar unsur makro dan mikro. Unsur yang tidak ditemukan adalah unsur mikro retorik elemen ekspresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetunji, A. (2006). Inclusion and exclusion in political discourse: Deixis in Olusegun Obasanjo's speeches. *Journal of Language and Linguistics*, 5(2), Hal. 177-191.
- Albaburrahim. (2017). Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Kasus Papa Minta Saham Di Metro TV. *Lingua Franca. Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5 (2), Hal 1—12.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana, Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Baryadi, P. (2002). *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondhosuli.
- Brown, G & Yule, G. (1984). *Discourse Analysis*. London: Cambridge University Press.
- Coulthard, M. (1979). *An Introduction to Discourse Analysis*. London: Longman.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Percetakan Lkis.
- Payuyasa, I. N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro TV. *Jurnal Segara Widya*, 5. Hal 14-24.
- Hermina. (2014). Analisis Wacana Berita Kisah-Kisah Dari Perbatasan Negara (Liputan Khusus Edisi Minggu 12 Juni 2011 Kaltim Post). *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 2 (3): 229-243. Dirujuk dari <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Jurnal Literasi*, 2 (1) 1. Hal. 31—40.
- Imam, A. F. (2012). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On). *Journal Of Arabic Learning And Teaching*, 1 (1) . Hal. 1—8.
- Jorgensen, M. W. dan Louise J. P. (2007). *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lado, C. R. (2014). Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa “Balada Perda” Di Metro TV. *Jurnal E-Komunikasi*, 2 (2). Dirujuk dari <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/1777>
- Lukmana, dkk. (2006). *Linguistik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Purwoko, H. (2008). *Discourse Analysis (Kajian Wacana bagi Semua Orang)*. Jakarta: PT. Indeks
- Huckin, T. Andrus, J. & Clary-Lemon, J. (2012). *Critical Discourse Analysis And Rhetoric And Composition*. CCC, 6 (4). Hal. 107—129.
- Rahimi, F. & Riasati, M. J. (2011). *Critical Discourse Analysis: Scrutinizing Ideologically-Driven Discourses*. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1 (16). Hal. 77—81.
- Rashidi, N. & Souzandehfar, M. (2010). A Critical Discourse Analysis Of The Debates Between Republicans And Democrats Over The Continuation Of War In Iraq. *Journal of Linguistic and Intercultural Education*, 3. Hal. 55—82.
- Suwandi, S. (2008). *Serbalinguistik*. Surakart: Sebelas Maret University Press.
- van Dijk, T.A. (2000). *Critical Discourse Analysis*. Retrieved January 20, 2008, from <http://www.discourse-in-society.org/teun.html>.